BAB IV

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. INTRAKURIKULER

1. Model Pendekatan Mata Pelajaran

SD N 2 Kopi menggunakan pendekatan mata pelajaran. Adapun perincian jumlah jam pelajaran per minggu terbagi sebagai berikut:

a. **Kelas 1 (satu)**

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD Kelas I (Dengan asumsi 1 Tahun 36 Minggu dan 1JP = 35 menit)			
		Intrakurikuler PM/Tahun	Intrakurikuler PM/Minggu	Kokurikuler /Tahun	Total Jam/Tahun
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti *)	108	3	36	144
2.	Pendidikan Pancasila	144	4	36	180
3.	Bahasa Indonesia	216	6	36	288
4.	Matematika	144	4	36	180
5.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108	3	36	144
6.	Seni dan Budaya **) Seni Musik Seni Rupa Seni Teater Seni Tari	108	3	36	144
	Total Jam Mata Pelajaran Wajib	**828**	**23**	**252**	**1.080**
7.	Muatan Lokal ***) Bahasa Jawa	72	2	-	72
Total		**900**	**25**	**252**	**1.152**

b. **Kelas 2 (dua)**

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD Kelas II (Dengan asumsi 1 Tahun 36 Minggu dan 1JP = 35 menit)			
		Intrakurikuler	Intrakurikuler	Kokurikuler	Total

		PM/Tahun	PM/Minggu	/Tahun	Jam/Tahun
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti *)	108	3	36	144
2.	Pendidikan Pancasila	144	4	36	180
3.	Bahasa Indonesia	252	7	72	324
4.	Matematika	180	5	36	216
5.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108	3	36	144
6.	Seni dan Budaya **) Seni Musik Seni Rupa Seni Teater Seni Tari	108	3	36	144
	Total Jam Mata Pelajaran Wajib	**900**	**25**	**252**	**1.152**
7.	Muatan Lokal ***) Bahasa Jawa	72	2	-	72
Total		**972**	**27**	**252**	**1.224**

c. **Kelas 3 (tiga), 4 (empat),**

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD Kelas 3-5 (Dengan asumsi 1 Tahun 36 Minggu dan 1JP = 35 menit)			
		Intrakurikuler PM/Tahun	Intrakurikuler PM/Minggu	Kokurikuler /Tahun	Total Jam/Tahun
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti *)	108	3	36	144
2.	Pendidikan Pancasila	144	4	36	180
3.	Bahasa Indonesia	216	6	36	252
4.	Matematika	180	5	36	180
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	5	36	180
6.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108	3	36	144
7.	Seni dan Budaya **) Seni Musik	108	3	36	144

	Seni Rupa Seni Teater Seni Tari				
8	Bahasa Inggris	72	2	-	72
	Total Jam Mata Pelajaran Wajib	**1.116**	**31**	**252**	**1.368**
9.	Muatan Lokal ***) Bahasa Jawa	72	2		72
Total		**1.188**	**33**	**252**	**1.440**

d. **5 (lima)**

No.	**Mata Pelajaran**	**Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD Kelas 6 (Dengan asumsi 1 Tahun 32 Minggu dan 1JP = 35 menit)**			
		Intrakurikuler PM/Tahun	**Intrakurikuler PM/Minggu**	**Kokurikuler /Tahun**	**Total Jam/Tahun**
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108	3	36	144
2.	Pendidikan Pancasila	144	4	36	180
3.	Bahasa Indonesia	216	6	36	252
4.	Matematika	180	5	36	216
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	5	36	216
6.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108	3	36	144
7.	Seni dan Budaya **) Seni Musik Seni Rupa Seni Teater Seni Tari	108	3	32	144
8.	Bahasa Inggris	72	2	-	72
	Total Jam Mata Pelajaran Wajib	**1.116**	**31**	**252**	**1.368**
9.	Koding dan kecerdasan Artifisial ***)	72	2		72
10	Muatan Lokal ***) Bahasa Jawa	72	2		72

Total	**1.260**	**335**	**252**	**1.512**

e. **Kelas 6 (enam)**

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD Kelas 6 (Dengan asumsi 1 Tahun 32 Minggu dan 1JP = 35 menit)			
		Intrakurikuler PM/Tahun	Intrakurikuler PM/Minggu	Kokurikuler /Tahun	Total Jam/Tahun
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	96	3	32	128
2.	Pendidikan Pancasila	128	4	32	160
3.	Bahasa Indonesia	192	6	32	224
4.	Matematika	160	5	32	192
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160	5	32	192
6.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96	3	32	128
7.	Seni dan Budaya **) Seni Musik Seni Rupa Seni Teater Seni Tari	96	3	32	128
8.	Bahasa Inggris	64	2	-	64
	Total Jam Mata Pelajaran Wajib	**992**	**31**	**224**	**1.216**
9.	Koding dan kecerdasan Artifisial ***)	64	2		64
10	Muatan Lokal ***) Bahasa Jawa	64	2		64
Total		**1.120**	**35**	**224**	**1.344**

Penjelasan:

*) diikuti murid sesuai dengan agama atau kepercayaannya masing-masing (Agama Islam/Kristen/Katolik/ Buddha/ Hindu/ Khonghucu)

**) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

***) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Penjelasan umum:

a. Muatan pembelajaran kepercayaan untuk penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b. Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling.
c. Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan local. SD N 2 Kopi menggunakan muatan lokal Bahasa Jawa yang berdiri sendiri.
d. Mata Pelajaran Pilihan Lainnya yaitu Koding dan Kecerdasan Artifisial untuk kelas 5 dan 6 pada Fase C diimplementasikan terintegrasi dalam mata pelajaran wajib.
e. Murid yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar, dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum SD N 2 Kopi sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
f. Kurikulum di SD N 2 Kopi ini memberikan layanan pendidikan inklusif menambahkan mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi murid).

Dalam kerangka pengembangan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah yang adaptif, kebutuhan terhadap kecakapan digital melalui koding dan KA adalah suatu keniscayaan. Mengingat pembelajaran Koding dan KA ini bukan saja tentang pengetahuan perangkat keras dan lunak, melainkan juga tentang kemampuan bernalar kritis, kreativitas, dan inovasi sebagai kekuatan individu dalam menjawab persoalan dengan solusi yang tepat.

Koding merupakan tindakan dalam menerjemahkan keinginan (intentions) manusia ke dalam format yang dapat dimengerti komputer melalui bahasa

pemrograman (McConnell, 2004). Koding juga mengacu pada salah satu praktik pemrograman atau pemberian instruksi kepada komputer (misalnya, robot, chip, perangkat kecil), yang menerapkan solusi yang dikembangkan melalui pemikiran komputasi. Walaupun pemrograman dan koding memiliki cakupan yang berbeda, namun dalam beberapa artikel pembelajaran koding untuk sekolah, dua istilah tersebut sering digunakan bergantian dan dilihat sebagai sinonim (Mills dkk., 2024). Pembelajaran koding dapat dilakukan dengan beberapa metode, seperti plugged coding yang menggunakan perangkat komputer dan perangkat lunak; unplugged coding yang mengajarkan konsep pemrograman tanpa menggunakan komputer melalui aktivitas fisik atau game; dan internet-based coding yang memungkinkan pembelajaran melalui platform daring interaktif melalui koneksi internet (Resnick dkk., 2009; Grover & Pea, 2018). Berdasarkan konsep tersebut, maka koding dapat dipahami sebagai praktik pemrograman perangkat komputasi dengan melibatkan kemampuan berpikir komputasional dan algoritma secara internet-based, plugged, dan unplugged.

Kecerdasan Artifisial Para ahli mendefinisikan KA secara berbeda-beda, tergantung dari sudut pandang masing-masing. Kaplan & Haenlein (2019) mendefinisikan KA sebagai kemampuan sistem untuk dapat menginterpretasikan data eksternal dengan benar, belajar dari data tersebut, dan menggunakan pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan dan tugas tertentu. Menurut Poole & Mackworth (2010), KA dipahami sebagai bidang studi yang mempelajari sintesis dan analisis dari agen komputasional (computational agent) yang dapat bertindak secara cerdas. Russel & Norvig (2010) mendefinisikan KA sebagai studi mengenai agen cerdas yang dapat menerima persepsi lingkungan dan melakukan tindakan. Agen dapat berpikir seperti manusia (thinking humanly), bertindak seperti manusia (acting humanly), berpikir rasional (thinking rationally), dan bertindak rasional (acting rationally). Dalam hal ini, kecerdasan artifisial merujuk kepada bidang dalam ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu menjalankan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pengenalan pola, pengambilan keputusan, dan pemrosesan bahasa alami. Dalam perkembangannya, KA mencakup berbagai subbidang, seperti pembelajaran mesin (machine learning), pembelajaran mendalam (deep learning), KA generatif, dan

model bahasa besar (large language models). Machine Learning berfokus pada pembelajaran sistem dari data tanpa melakukan pemrograman secara eksplisit. Deep Learning menggunakan jaringan syaraf tiruan dengan banyak lapisan mendalam untuk mempelajari pola dari data yang jumlahnya banyak dan dapat digunakan untuk menyelesaikan beberapa tugas kompleks, seperti klasifikasi gambar, deteksi objek, dan segmentasi gambar. Pada 2017, perkembangan KA mengarah kepada KA generatif, di mana model KA dapat menghasilkan teks, gambar, dan suara baru berdasarkan pola yang dipelajari dari data latih yang sudah ada. Model KA generatif yang saat ini sedang berkembang adalah Large Language Models (LLMs), di mana model ini mampu memahami dan menghasilkan teks dengan tingkat kualitas yang mendekati manusia sehingga membuka berbagai peluang dalam bidang pendidikan dan penelitian.

SD N 2 Kopi menerapkan pembelajaran KKA melalui pengenalan KKA di fase C terintegrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPAS.

2. Sistem Pembagian Waktu Pembelajaran

Sistem pembagian waktu pembelajaran di dalam pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler di SD N 2 Kopi terbagi menjadi dua sistem, yaitu sistem tradisional dan sistem blok.

a. Sistem Tadisional

Pelaksanaan sistem tradisional yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran yang terjadi secara rutin setiap minggu dengan alokasi waktu tertentu dan memenuhi alokasi waktu per tahun yang tersedia.

b. Sistem blok

Pelaksanaan sistem blok yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran sesuai alokasi waktu dan bulan tertentu, dengan tetap memenuhi alokasi waktu pembelajaran per tahun.

c. Pengaturan Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN
JADWAL PELAJARAN KELAS I (SATU)

JAM Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	TOTAL
	06.30-07.00	**Ngaji pagi dan sholat Dhuha**						
1	07.00-07.30	**UPACARA**	**LITNUM dan Pagi Ceria**					

2	07.30-08.05	PA-BP	B. Indonesia	MTK	PJOK	B. Indonesia	P. Seni	
3	08.05-08.40	PA-BP	B. Indonesia	MTK	PJOK	B. Indonesia	P. Seni	
4	08.40-09.15	PA-BP	B. Indonesia	P. Pancasila	PJOK	B. Indonesia	P. Seni	
	09.15-09.30	**Istirahat**						
5	09.30-10.05	Kokurikuler	P. Pancasila	P. Pancasila	MTK	P. Pancasila	Kokurikuler	
6	10.05-10.40	B. Daerah	Kokurikuler	Kokurikuler	MTK	Kokurikuler	Kokurikuler	
7	10.40-11.15	B. Daerah	Kokurikuler					
Jml Intra Kuri		5	4	4	5	4	3	25
Jml Korurikuler		1	2	1		1	2	7

JADWAL PELAJARAN KELAS II (DUA)

JAM Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	TOTAL
	06.30-07.00	**Ngaji pagi dan sholat Dhuha**						
1	07.00-07.30	**UPACARA**	**Litnum dan Pagi Ceria**					
2	07.30-08.05	B. Indonesia	MTK	B. Indonesia	MTK	PJOK	PAI-BP	
3	08.05-08.40	B. Indonesia	MTK	B. Indonesia	MTK	PJOK	PAI-BP	
4	08.40-09.15	B. Indonesia	MTK	P. Pancasila	P. Pancasila	PJOK	PAI-BP	
	09.15-09.30	**Istirahat**						
5	09.30-10.05	P. Seni	B. Indonesia	P. Pancasila	P. Pancasila	Kokurikuler	Kokurikuler	
6	10.05-10.40	P. Seni	B. Indonesia	Kokurikuler	B. Daerah	Kokurikuler	Kokurikuler	
7	10.40-11.15	P. Seni	Kokurikuler	Kokurikuler	B. Daerah			
Jml Intra Kuri		6	5	4	6	3	3	27
Jml Korurikuler			1	2		2	2	7

JADWAL PELAJARAN KELAS III (TIGA)

JAM Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	TOTAL
	06.30-07.00	**Ngaji pagi dan sholat Dhuha**						
1	07.00-07.30	**UPACARA**	**Litnum dan Pagi Ceria**					
2	07.30-08.05	B. Indonesia	PJOK	PAI-BP	B. Indonesia	MTK	IPAS	
3	08.05-08.40	B. Indonesia	PJOK	PAI-BP	B. Indonesia	MTK	IPAS	
4	08.40-09.15	B. Indonesia	PJOK	PAI-BP	B. Indonesia	MTK	IPAS	
	09.15-09.30	**Istirahat**						
5	09.30-10.05	MTK	P. Pancasila	IPAS	P. Seni	Kokurikuler	B. Inggris	
6	10.05-10.40	MTK	P. Pancasila	IPAS	P. Seni	Kokurikuler	B. Inggris	
7	10.40-11.15	Kokurikuler	P. Pancasila	B. Daerah	P. Seni		Kokurikuler	
8	11.15-11.50	Kokurikuler	P. Pancasila	B. Daerah	Kokurikuler		Kokurikuler	
Jml Intra Kuri		5	7	7	6	3	5	33
Jml Korurikuler		2			1	2	2	7

JADWAL PELAJARAN KELAS IV (EMPAT)

JAM Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	TOTAL
	06.30-07.00	**Ngaji pagi dan sholat Dhuha**						
1	07.00-07.30	**UPACARA**	**Litnum dan Pagi Ceria**					

2	07.30-08.05	MTK	B. Indonesia	PJOK	PAI-BP	IPAS	B. Indonesia	
3	08.05-08.40	MTK	B. Indonesia	PJOK	PAI-BP	IPAS	B. Indonesia	
4	08.40-09.15	MTK	B. Indonesia	PJOK	PAI-BP	IPAS	B. Indonesia	
	09.15-09.30	**Istirahat**						
5	09.30-10.05	P. Pancasila	B. Inggris	MTK	IPAS	Kokurikuler	P. Seni	
6	10.05-10.40	P. Pancasila	B. Inggris	MTK	IPAS	Kokurikuler	P. Seni	
7	10.40-11.15	P. Pancasila	Kokurikuler	Kokurikuler	B. Daerah		P. Seni	
8	11.15-11.50	P. Pancasila	Kokurikuler	Kokurikuler	B. Daerah		Kokurikuler	
	11.50-Selesai	**Jama'ah sholat Dhuhur**						
Jml Intra Kuri		7	5	5	7	3	6	33
Jml Korurikuler			2	2		2	1	7

JADWAL PELAJARAN KELAS V (LIMA)

JAM Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	TOTAL
	06.30-07.00	**Ngaji pagi dan sholat Dhuha**						
1	07.00-07.30	**UPACARA**	**Litnum dan Pagi Ceria**					
2	07.30-08.05	PJOK	B. Indonesia	MTK	B. Indonesia	PAI-BP	IPAS	
3	08.05-08.40	PJOK	B. Indonesia	MTK	B. Indonesia	PAI-BP	IPAS	
4	08.40-09.15	PJOK	B. Indonesia	MTK	B. Indonesia	PAI-BP	IPAS	
	09.15-09.30	**Istirahat**						
5	09.30-10.05	MTK	P. Pancasila	P. Seni	B. Inggris	IPAS	Coding	
6	10.05-10.40	MTK	P. Pancasila	P. Seni	B. Inggris	IPAS	Coding	
7	10.40-11.15	B. Daerah	P. Pancasila	P. Seni	Kokurikuler		Kokurikuler	
8	11.15-11.50	B. Daerah	P. Pancasila	Kokurikuler	Kokurikuler		Kokurikuler	
9	11.50-12.25	Kokurikuler		Kokurikuler				
	12.25-Selesai	**Jama'ah sholat Dhuhur**						
Jml Intra Kuri		7	7	6	5	5	5	35
Jml Korurikuler		1		2	2		2	7

JADWAL PELAJARAN KELAS VI (ENAM)

JAM Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	TOTAL
	06.30-07.00	**Ngaji pagi dan sholat Dhuha**						
1	07.00-07.30	**UPACARA**	**Litnum dan Pagi Ceria**					
2	07.30-08.05	B. Indonesia	PAI-BP	B. Indonesia	IPAS	MTK	PJOK	
3	08.05-08.40	B. Indonesia	PAI-BP	B. Indonesia	IPAS	MTK	PJOK	
4	08.40-09.15	B. Indonesia	PAI-BP	B. Indonesia	IPAS	MTK	PJOK	
	09.15-09.30	**Istirahat**						
5	09.30-10.05	MTK	B. Inggris	IPAS	B. Daerah	Coding	P. Pancasila	
6	10.05-10.40	MTK	B. Inggris	IPAS	B. Daerah	Coding	P. Pancasila	
7	10.40-11.15	P. Seni	P. Pancasila	Kokurikuler	Kokurikuler		Kokurikuler	
8	11.15-11.50	P. Seni	P. Pancasila	Kokurikuler	Kokurikuler		Kokurikuler	
9	11.50-12.25	Kokurikuler		P. Seni				

	12.25-Selesai	**Jama'ah sholat Dhuhur**					
Jml Intra Kuri		7	7	6	5	5	5	35
Jml Korurikuler		1		2	2		2	7

B. KOKURIKULER

Kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler dalam rangka pengembangan kompetensi, terutama penguatan karakter. Kompetensi yang dimaksud adalah delapan dimensi profil lulusan, yaitu: 1) keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; 2) kewargaan; 3) penalaran kritis; 4) kreativitas; 5) kolaborasi; 6) kemandirian; 7) kesehatan; dan 8) komunikasi. Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Disamping itu, delapan dimensi profil lulusan menumbuhkembangkan lulusan yang memiliki kepemimpinan efektif yang berintegritas, profesional, dan transformatif.

Sebuah kegiatan dapat dikembangkan sebagai bagian dari kokurikuler jika bertujuan untuk memperkuat delapan dimensi profil lulusan, menunjang kegiatan intrakurikuler baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memberi pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi murid. Dalam konteks ini, kokurikuler dapat dilaksanakan dalam tiga cara, yaitu: 1) pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu; 2) Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH); dan/atau 3) cara lainnya. Cara lainnya mengacu pada kurikulum satuan pendidikan dan/atau kebijakan pemerintah. Satuan pendidikan dapat memilih cara pelaksanaan kokurikuler disesuaikan dengan analisis potensi dan kebutuhan.

C. PENGEMBANGAN DIRI

1. Layanan Bimbingan Konseling

   Bidang layanan Bimbingan dan Konseling di SD N 2 Kopi mencakup kegiatan sebagai berikut:

   a. Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan

kecakapan, bakat dan minat, sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.

b. Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai, serta mengembangkaan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
c. Pengembangan kegiatan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.
d. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

Pengaturan pelayanan bimbingan konseling di SD N 2 Kopi dikelompokkan menjadi dua yakni secara klasikal dan individual. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Klasikal yaitu guru kelas yang sekaligus menjadi guru pembimbing memberikan pelayanan secara umum dengan cara masuk ke dalam kelas. Layanan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan di dalam kelas dengan beban belajar dua jam pelajaran menggunakan sistem blok di awal semester.
b. Individual yaitu guru kelas memberikan pelayanan secara individu kepada peserta didik yang membutuhkan pelayanan khusus diselenggarakan di luar kelas, setiap kegiatan layanan.